

# EVALUASI KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KELURAHAN BAGAN PETE KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI

Annisaa Dwiretnani<sup>1</sup>, Ria Zulfiati<sup>2</sup>, Anisyah<sup>3</sup>

Dosen Teknik Sipil Universitas Batanghari<sup>1,2</sup>

Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Batanghari<sup>3</sup>

E-mail : Anisyah@gmail.com

## ABSTRAK

Menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 2019 mencatat bahwa 2,2 miliar orang atau seperempat populasi dunia masih kekurangan air minum yang aman dikonsumsi. Sementara itu, 4,2 miliar orang tidak memiliki layanan sanitasi yang aman dan 3 miliar tidak memiliki fasilitas cuci tangan dasar. Adapun menurut laporan Bappenas, ketersediaan air di sebagian besar wilayah Pulau Jawa dan Bali saat ini sudah tergolong langka hingga kritis. Sementara itu, ketersediaan air di Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan diproyeksikan akan menjadi langka atau kritis pada tahun 2045. Kelangkaan air bersih juga berlaku untuk air minum. Menurut RPJMN 2020-2024, hanya 6,87 persen rumah tangga yang memiliki akses air minum aman (UI, 2021). Tujuan penelitian ini memenuhi kebutuhan air bersih semakin meningkat, dimana debit sumber air yang mengalami penurunan tiap tahun maka PDAM Kota Jambi perlu mengaji kembali kebutuhan air bersih untuk wilayah Kota Jambi. Salah satunya untuk wilayah Kecamatan Kota Baru Jambi yang merupakan salah satu Kecamatan terbesar kedua di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kebutuhan air domestik dan non domestic di Kecamatan Kota Baru Jambi sampai 10 tahun kedepan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui kebutuhan air bersih Kecamatan Kota Baru Jambi. Hasil penelitian yang didapat yaitu, kebutuhan air bersih Kecamatan Kota Baru Jambi pada tahun 2031 sebesar 11850,925 m<sup>3</sup>/orang/hari. Kehilangan air sebesar 684.831.5. Masyarakat Kecamatan Kota Baru Jambi uadah sangat puas dengan layanan yang diberikan oleh PDAM Kota Jambi.

**Kata Kunci** : Kebutuhan Air , PDAM , Debit Air

